

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah agar memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Karena ini merupakan penelitian pendidikan, maka metode pengertian metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah agar memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, ditemukan, serta dapat dibuktikan dengan suatu pengetahuan sehingga dapat dipergunakan untuk memecahkan, memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengertian penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mencermati dan berpartisipasi dalam proses meneliti agar mendapatkan data dan informasi yang berkaitan. Hal ini berarti penulis turun langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati agar memperoleh data yang jelas dan valid.

Pendekatan penelitian ini adalah teknis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang mempunyai sifat deskriptif dan analisis yang digunakan yaitu pendekatan induktif. Penelitian ini menekankan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Adanya penekanan landasan teori digunakan sebagai hasil pembahasan pada penelitian dan supaya dapat menjelaskan tentang latar belakang penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan mengungkap beberapa fenomena tentang “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati” Peneliti mengawali penelitian ini dengan melakukan pendekatan dengan kepala madrasah, setelah itu dengan guru, dan dengan siswa serta menggali informasi mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Fiqih.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Takalar Indonesia, 2019), 6

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* Penelitian sering disebut lokasi penelitian yaitu sebuah tempat untuk melakukan penelitian ini. Lokasi yang ditetapkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Fiqih.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan data yang diperoleh, pihak-pihak ini akan memberikan tanggapan ataupun jawaban terkait dengan data yang diperlukan peneliti. Subyek pada penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan siswa di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah subjek yang akan memberikan informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang akan didapatkan langsung dari lokasi penelitian, berupa teks coretan/ catatan maupun rekaman yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber.<sup>3</sup>

Peneliti mengumpulkan data ini melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa terkait implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan berupa dokumen, buku, foto, dan statistic. Data ini tidak didapatkan langsung dari lapangan, melainkan dari arsip yang sudah ada di lokasi penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 113

<sup>4</sup> Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa...*, 113

Data sekunder ini penulis peroleh dari berbagai literatur, diantaranya jurnal, buku, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis laksanakan yakni implementasi model pembelajaran STAD dalam meningkatkan keaktifan siswa. Penulis juga mendapatkan data sekunder dari file data-data sekolah mengenai sejarah dan profil sekolah, visi misi, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi, serta dokumen berupa RPP pelaksanaan model pembelajaran STAD.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh serta mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan suatu penelitian. Ada beberapa metode yang penulis pakai untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat terhadap fakta dan keadaan yang diteliti. Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu dilakukan dengan mendengarkan, melihat, merasakan, dan kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yaitu observasi yang penelitiannya mengamati dan berinteraksi langsung dengan kehidupan yang ada disekelompok orang dalam waktu yang ditentukan untuk mendapatkan pemahaman dan kejelasan. Penulis memakai metode observasi partisipan ini untuk mendapatkan data terkait penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) dalam meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab dan interaksi langsung antara peneliti dengan responden, tujuannya supaya dapat mengomunikasikan makna suatu pembahasan tertentu.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian terstruktur, sehingga peneliti memakai pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini telah peneliti persiapkan sebelum melakukan penelitian. Selain itu juga menggunakan wawancara

---

<sup>5</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 49

<sup>6</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode penelitian Sosial...*, 51

tidak terstruktur, yaitu berupa pertanyaan yang muncul secara spontan pada saat penelitian. Tujuan wawancara tidak terstruktur ini adalah untuk mengetahui mendalam mengenai keterangan yang belum peneliti ketahui. Dengan adanya wawancara ini akan diperoleh informasi dan data terkait implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran fiqih di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, pertamanya peneliti menyusun serangkaian pertanyaan untuk ditanyakan kepada informan. Informan pada penelitian adalah kepala madrasah, guru fiqih, serta beberapa siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang verbal berupa foto, tulisan, dan lain-lain.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data, yang meliputi hal-hal seperti gambaran dan sejarah berdirinya MTs Shirathul Ulum, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru, data siswa, tata tertib, dan program atau kegiatan yang diadakan di Kaitannya dengan Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam Meningkatkan keaktifan siswa.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas yaitu memakai cara ;

### 1. Triangulasi (*cross checks*)

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi didefinisikan sebagai cara mengecek data dari beberapa sumber dengan bermacam cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi “teknik” dan Triangulasi “sumber”.

Setelah peneliti menghasilkan data dari lapangan, kemudian datanya dianalisis, setelah itu diadakan pengujian kredibilitas melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber: pertama, Kepala madrasah terkait dengan kebijakan. Kedua,

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329

guru mata pelajaran fiqh sebagai seseorang yang melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dan. Ketiga, siswa sebagai seorang yang menerima materi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.<sup>8</sup>

Dari ketiga sumber data tersebut dapat dikategorisasikan, diartikan, mana sudut pandang yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member chek) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>9</sup> Diantaranya 1. Wawancara dengan guru, kepala madrasah dan siswa, 2. Observasi dilakukan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keaktifan siswa dan 3. Dokumentasi, dimana peneliti meminta beberapa foto dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dipakai untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>10</sup> Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih valid dan kredibel.

Seharusnya peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 373

<sup>9</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 95

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 370

MTs Shirathul Ulum. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti bisa melaksanakan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah. Sehingga akan diperoleh deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sebagai pendukung dalam memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, wawancara, dan dokumen.

4. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang waktu pengamatan mempunyai tujuan supaya derajat kepercayaan data yang sudah dikumpulkan meningkat. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan informan sehingga saling terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh orang lain maupun diri sendiri.<sup>11</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan tiga kali yaitu pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>12</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara menganalisa dengan menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fakta atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas sehingga data dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Collection Data* (Pengumpulan data)

*Collection Data* atau pengumpulan data didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan dokumen sebagai sumber data

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 333

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 336

yang dibutuhkan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi penting sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam proses ini, tentu saja termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

2. Reduksi Data tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

Mereduksi data mempunyai arti merangkum hasil penelitian, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta menghapus yang tidak dibutuhkan. Pada proses analisis pertama-tama melakukan telaah pada semua data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang telah di hasilkan, yaitu wawancara, observasi / pengamatan yang sudah digambarkan dalam catatan lapangan dan dokumentasi. Mempelajari dan menelaah data yang diperoleh setelah itu mereduksi data. Dalam tahapan selanjutnya peneliti memilih data yang cocok dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Kemudian uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di MTs Shiratul Ulum kemudian peneliti memilih data dengan teliti supaya data yang dipertunjukkan bisa diterima.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya dilakukan dalam bentuk teks singkat dan dengan mempertunjukkan data maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif itu sering dipakai dalam menampilkan data kualitatif.

Setelah memilah data dan mereduksi data peneliti melakukan uji dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.<sup>13</sup>

4. Verifikasi Data

Peneliti membuat kesimpulan dan memverifikasinya setelah data diperoleh dan telah tersusun. Kesimpulan awal yang disampaikan dalam penelitian sifatnya masih sementara dan akan berubah, jika tidak didapati bukti kuat dalam mendukung pada

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 341

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika ada bukti-bukti mendukung yang valid dan konsisten sewaktu peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel dan akurat. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 345